

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Revitalisasi TIM Dinilai Berorientasi Bisnis Stop Komersialisasi Kawasan Seni Budaya!

JAKARTA (Pos Kota) - DPRD mendesak Pemprov DKI Jakarta mengevaluasi Revitalisasi Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki (TIM). Bila proyek tersebut berorientasi bisnis bukan pengembangan seni dan budaya.

DPRD menilai konsep saat ini dianggap mengalami disorientasi. Pasalnya, pusat kesenian itu lebih didominasi ke arah pengembangan bisnis Jakpro, sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang ditunjuk untuk merevitalisasi TIM.

"Hotel tidak mendesak. Seniman di Jakarta lebih membutuhkan lahan yang sesuai zaman untuk mencari inspirasi dalam mengembangkan kreativitas seni mereka," ujar anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta, Gilbert Simanjuntak, di Jakarta, Rabu (27/11).

Menurutnya, pembangunan yang sedang berjalan di TIM lebih dominan ke unsur bisnis daripada unsur bu-

daya. Dia mencontohkan, salah satu gedung yang akan dijadikan hotel menyediakan ruang yang sedikit untuk seniman. "Dari 15 lantai yang akan dibangun, hanya satu lantai untuk seniman, yaitu lantai dasar. Lantai selanjutnya untuk foodcort (1 lantai), Perpustakaan HB Jassin (5 lantai), dan sebanyak 8 lantai untuk hotel bintang 4 dengan tarif Rp 1 juta per malam," katanya.

KONTRIBUSI POSITIF

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta, Alberto Ali mengatakan, pihaknya akan menunjuk PT Jakarta Propertindo (Jakpro) untuk mengelola aset di Pusat Kesehatan Jakarta Taman Ismail Marzuki (PKJ-TIM) usai direvitalisasi nanti. Pelibatan Jakpro diyakini bisa memberikan kontribusi positif untuk mengkomersialkan tempat seniman ini dengan baik.

"Kalau dilihat dari ba-

han struktur yang kita siapkan, fungsi pemanfaatan TIM dengan bangunan baru itu ada di para seniman itu. Jakpro hanya mengelola asetnya agar terawat dengan baik. Nanti siapa yang tampil dan hadir di sana, tetap melibatkan seniman," ujar Alberto.

Menurutnya, revitalisasi PKJ TIM itu bertujuan untuk meningkatkan Taman Ismail Marzuki itu lebih berkelas, representatif dan bisa digunakan oleh seniman-seniman kelas dunia baik dalam negeri maupun luar negeri. Saat ini, katanya, fasilitas di TIM itu sudah sangat memprihatikan.

Dia memastikan, program revitalisasi PKJ TIM itu akan tetap memberikan ruang interaksi bagi para seniman. Terlebih, imbuhnya, kondisi eksisting ruang terbuka hijau hanya 11 persen dan akan ditingkatkan menjadi 27 persen dengan revitalisasi itu. (john/ruh)